

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia memiliki masalah pendidikan yang belum sepenuhnya terselesaikan termasuk keadilan pendidikan, kualitas pendidikan, efisiensi pendidikan, dan reformasi pendidikan. Padahal masyarakat Indonesia pada umumnya harus mengakui bahwa mereka tidak bisa menggunakan keterampilan dan bakatnya. Hal ini mungkin disebabkan kurangnya pemahaman tentang pentingnya ilmu pengetahuan dan pentingnya optimalisasi sumber daya manusia untuk meningkatkan kesejahteraan manusia

Dari segi kualitas pendidikan, sangat erat hubungannya menggunakan bagaimana proses belajar mengajar berlangsung. Proses pembelajaran merupakan kegiatan pendidikan yang penting. Pembelajaran dan pendidikan berkaitan dan berdampak pada tujuan pendidikan.

Hasil belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas sumber daya manusia, sebagai akibatnya banyak pekerjaan yang diperlukan untuk memperbaikinya. Rahmlah, dkk (2014) mengatakan bahwa hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai berupa nilai, pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diperoleh melalui proses belajar yang dijalani seseorang siswa, sehingga hasil belajar merupakan hasil dari rangkaian pembelajaran yang telah dilakukan oleh siswa.

Tinggi rendahnya hasil belajar merupakan indikator pencapaian tujuan pembelajaran. Pencapaian tujuan pembelajaran tersebut dapat menjelaskan

sebagai tujuan yang bermakna di antara orang-orang yang telah memenuhi persyaratan kompetensi yang ada (Pantziara & Philippou, 2015:385-411). Hasil belajar yang baik juga dapat dicapai jika siswa Tetap memperhatikan proses pembelajaran. Oleh sebab itu, maka proses untuk pembelajaran dianggap jika hasil belajar siswa berhasil, kita juga perlu memahami variabel yang mempengaruhinya.

Menurut Slameto (2010:54) Ada dua jenis faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor yang terkandung dalam diri siswa (variabel internal) dan faktor yang tersusun dari siswa dari luar kelas (faktor eksternal). Faktor yang berasal dari dalam diri anak meliputi faktor biologis, dan faktor yang berasal dari luar diri anak meliputi faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat..

Gaya Belajar merupakan salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar seorang siswa. Gaya belajar merupakan bagaimana siswa tersebut bisa menyerap informasi dengan maksimal. Setiap siswa akan pasti memiliki gaya belajar yang unik. Perbedaan gaya belajar yang dimiliki oleh masing-masing siswa ini juga merupakan hal yang menjadi alasan mengapa hasil siswa dengan kondisi pembelajaran dan guru yang sama dapat menimbulkan tingkat pengetahuan yang berbeda-beda diantara siswa.

Seorang guru dalam melakukan pada suatu proses belajar mengajar hanya menerangkan materi secara langsung dan berkonsentrasi di suatu metode pembelajaran tanpa mengidentifikasi dan memahami kondisi belajar siswa, sehingga mengakibatkan hasil belajar yang tidak sesuai dengan yang

direncanakan. Terlepas dari kenyataan bahwa guru memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa (Kamal, 2013:5).

Gaya belajar yang tepat memudahkan siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya. Perbedaan ini menggabungkan cara individu menangkap, mengatur, dan proses informasi, dan diidentifikasi sebagai biasa dalam gaya belajar individu (Shoimin, 2014: 226). Nasution (2003:94) menyebutkan gaya belajar siswa adalah bagaimana siswa menyerap informasi dengan mengingat, berfikir, dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan kepribadian seseorang dan dipengaruhi oleh sejarah pendidikan dan perkembangan. Menurut Susilo(2006:15) menunjukkan bahwa gaya belajar adalah pendekatan belajar seseorang memilih untuk mengambil informasi tersebut. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa gaya belajar adalah cara tercepat bagi seseorang memperoleh dan memahami pengetahuan yang menantang dan baru dari dunia luar, dan gaya belajar setiap orang adalah berbeda-beda

Berdasarkan (Gilakjani, 2012:105), ada 3 gaya pembelajaran visual, auditorial, dan kinestetik adalah yang paling umum. Untuk memperoleh informasi, seseorang dengan gaya belajar visual cenderung tampak lebih akurat dan praktis untuk mengingat apa yang dilihatnya daripada apa yang didengarnya. Gaya belajar auditorial berdasarkan pada pendengaran, sedangkan gaya belajar kinestetik didasarkan pada tindakan dan sentuhan. Terlepas dari kenyataan bahwa ada banyak gaya belajar, tujuannya tetap sama yaitu untuk mendapatkan hasil belajar

Ketika kita memperhatikan siswa selama proses pembelajaran, kita dapat melihat gaya belajar mereka. Peneliti memfokuskan terutama pada satu jenis pembelajaran dalam penelitian ini, yaitu gaya belajar visual. Pelajaran yang tidak membosankan dan menghibur lebih disukai oleh pembelajar visual. Gaya belajar ini biasanya sering dikatakan sebagai gaya belajar dengan observasi atau mengamati. Siswa yang menggunakan gaya belajar visual wajib untuk melihat secara langsung bagaimana seseorang guru menggunakan bahasa tubuh dan aktualisasi diri untuk mengkomunikasikan suatu pelajaran, siswa mampu menyerap informasi yang disampaikan dengan lebih baik. Dalam proses pembelajaran pada gaya pembelajaran ini sangat tergantung pada indera penglihatan (mata).

Anak-anak yang belajar secara visual suka duduk menghadap ke depan sehingga mereka dapat melihat apa yang dikatakan guru dengan jelas. Mereka berpikir dalam gambar dan belajar lebih cepat ketika mereka menggunakan tampilan visual seperti diagram, buku teks bergambar, dan film. Di kelas, siswa visual suka membuat catatan rinci dari guru untuk memperoleh pengetahuan.

Hal ini membuktikan bahwa kurangnya pemahaman murid dalam memahami dan mengolah fakta atau pengetahuan yang diperoleh berdasarkan guru sebagai akibatnya murid tidak bisa untuk mengambil upaya yang diperlukan untuk membantu murid dalam belajar lebih cepat dan mudah, menggunakan istilah lain murid masih merasa sulit dan keliru pada memilih gaya belajar yang sesuai.

Selain gaya belajar sebagai faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, terdapat juga faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu lingkungan keluarga. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah lingkungan, baik selama proses pembelajaran itu sedang dilakukan maupun setelahnya. Keberhasilan seorang anak ditentukan tidak hanya oleh ketekunannya di sekolah dan pembelajaran, tetapi juga oleh kebutuhan anak akan lingkungan keluarga yang mendukung.

Untuk mencapai hasil belajar siswa yang baik, pihak sekolah dan orang tua harus bekerjasama. Bahkan, dalam situasi saat ini, ada orang tua yang cenderung membuat proses belajar murid sepenuhnya tersedia di sekolah. Orang tua termasuk orang tua yang sibuk dengan pekerjaan, yang terlalu sibuk dengan kegiatan pribadi dan memiliki hubungan keluarga yang kurang baik serta tidak terlalu memperhatikan kegiatan belajar tidak dapat belajar secara optimal bagi anak – anaknya.

Beberapa orang tua mungkin memiliki harapan terhadap siswa dan berfikir bahwa mereka tidak benar-benar memahami kemampuan dasar siswa terbentuk dalam lingkungan sekolah yang optimal, orang tua tidak lagi memcampuri pemberian sumbangan kepada siswa, dan pada akhirnya gagal menjalin hubungan orang tua-anak yang baik, mempengaruhi perkembangan dan pembentukan psikologis anak. Kesalahpahaman orang tua tentang kondisi siswa sibuk dengan pekerjaan karena kepribadian anak. Hal tersebut berdampak negatif bagi siswa karena beberapa faktor yang tidak sesuai dengan peran dan fungsi lingkungan keluarga. Siswa merasa orang tua dan keluarganya tidak peduli, tidak

disayangi dan tidak berharga karena peran optimal lingkungan mempengaruhi hasil belajarnya menumbuhkan rasa malas dan urgensi dalam meningkatkan belajarnya.

Berdasarkan observasi peneliti di MAN 1 Deli Serdang, terdapat beberapa nilai siswa belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah, namun selebihnya siswa cukup memuaskan. Kesibukan orangtua menyebabkan kurangnya bimbingan dan arahan, sehingga anak anal lebih banyak bermain dari belajar dirumah atau mengerjakan tugas sekolah. Ada juga siswa yang giat belajar dirumah namun juga kegiatan-kegiatan pada pekerjaan rumah. Selain itu ada orang tua menyuruh untuk belajar, tetapi karena kesibukan orang tua hal itu jarang sekali dilakukan dengan alasan membantu beberapa pekerjaan rumah. Dan ada juga beberapa siswa memiliki orang tua berprofesi sebagai pedangan hal tersebut juga memperngaruhi kegiatan belajar siswa di rumah dengan membantu pekerjaan orang tuanya. dan selebih waktu ada dirumah namun tidak menggunakan waktunya dengan baik untuk belajar. Ada beberapa orang tua yang terlalu sibuk dengan pekerjaan mereka sehingga anak tidak diperhatikan. saat dirumah dikarena orang tua sudah lelah dengan kegiatan kesehariannya, yang berdampak dengan tidak semnangatnya anak unruk belajar kembali dirumah. Akan hal tersebut orang tua siswa tetap perduli dengan belajarnya siswa dirumah, akan saja ada kendalauntuk melakukan kegiatan belajar kembali saar dirumah dikarenakan beberapa faktor. Dalam hal ini, lingkungan keluarga tidak berperan aktif dalam membentuk kepribadian, karakter, atau kemampuan siswa.

Berdasarkan hasil obeservasi awal yang peneliti lakukan di MAN 1 Deli Serdang, peneliti memperoleh informasi dari beberapa komite sekolah yang masih masuk dalam angka KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) dari sekolah yang sudah diitetaokan oleh sekolah yaitu 80. Hasil tersebut dapat dilihat dari ulangan tengah semester ganjil Tahun Ajaran 2021/2022.

**Tabel 1.1**  
**Data Hasil Belajar Siswa Semester Ganjil Kelas XI MAN 1 Deli Serdang**  
**Tahun Ajaran 2021/2022**

| Kelas        | ≥ 80              |                   | < 80                    |                   |
|--------------|-------------------|-------------------|-------------------------|-------------------|
|              | Tuntas<br>(siswa) | Persentase<br>(%) | Tidak tuntas<br>(siswa) | Persentase<br>(%) |
| XI – MIPA 1  | 25                | 0,714286          | 10                      | 0,285714          |
| XI – MIPA 2  | 23                | 0,657143          | 12                      | 0,342857          |
| XI – IPS     | 27                | 0,75              | 9                       | 0,25              |
| XI – AGAMA 1 | 24                | 0,685714          | 11                      | 0,314286          |
| XI – AGAMA 2 | 22                | 0,647059          | 12                      | 0,352941          |
| Total        | 121               | 0,691429          | 54                      | 0,308571          |

*Sumber : nilai ulangan harian ekonomi kelas XI MAN 1 Deli Serdang*

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwasanya hasil siswa cenderung kurang memuaskan. Terdapat ada beberapa siswa yang masih terdapat dibawah KKM dan juga terdapat tepat dengan rata-rata nilainya.

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan diatas, maka peneliti tertarik dengan menggunakan penelitian dengan judul “Pengaruh Gaya Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI Di MAN 1 Deli Serdang Tahun Ajaran 2021/2022”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah tersebut di atas, dalam penelitian ini telah diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang kesulitan dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru sehingga mengakibatkan hasil belajar yang rendah.
2. Masih ditemukan hasil belajar ekonomi siswa dengan nilai tes di bawah rata-rata.
3. Guru dalam mengajar belum menyesuaikan keanekaragaman gaya belajar siswa.
4. Lingkungan keluarga siswa yang terus kurang bimbingan dan kurang memperhatikan belajar anaknya berdampak buruk terhadap hasil belajar siswa.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini lebih fokus dan jelas, maka diperlukan adanya batasan masalah untuk mendapatkan hasil yang dibutuhkan. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah peneliti membatasi penelitian ini adalah:

1. Penelitian untuk gaya belajar yang ditinjau oleh peneliti adalah hanya gaya belajar visual pada mata pelajaran ekonomi untuk siswa kelas XI di MAN 1 Deli Serdang T.A 2021/2022.
2. Lingkungan keluarga ini dibatasi pada lingkungan keluarga pada siswa kelas XI di MAN 1 Deli Serdang T.A 2021/2022.



3. Hasil belajar belajar ini dibatasi pada hasil belajar ekonomi siswa kelas XI di MAN 1 Deli Serdang T.A 2021/2022.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Suatu masalah dapat dirumuskan sebagai berikut berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang dibahas sebelumnya yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI MAN 1 Deli Serdang Tahun Ajaran 2021/2022.
2. Apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi di siswa kelas XI MAN 1 Deli Serdang Tahun Ajaran 2021/2022.
3. Apakah terdapat pengaruh gaya belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI MAN 1 Deli Serdang Tahun Ajaran 2021/2022.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut, berdasarkan rumusan masalah di atas:

1. Untuk menguji adanya pengaruh pada variabel gaya belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI MAN 1 Deli Serdang T.A 2021/2022.
2. Untuk menguji adanya pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI MAN 1 Deli Serdang T.A 2021/2022.

3. Untuk menguji adanya pengaruh gaya belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI MAN 1 Deli Serdang T.A 2021/2022.

## **1.6 Manfaat Peneliti**

Suatu penelitian pasti diharapkan dengan memberikan manfaat baik bagi penulis maupun bagi orang lain. Adapun manfaat penelitian yang di harapkan tersebut, ialah:

### **1. Manfaat Teoritis**

peneliti diharapkan mampu memberikan manfaat berupa kontribusi secara teoritis sebagai bahan pengetahuan dan kajian untuk penelitian selanjutnya, khususnya penelitian yang terkait dengan pengaruh gaya belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi Kelas XI MAN 1 Deli Serdang T.A 2021/2022.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Sekolah**

Sebagai bahan masukan untuk guru-guru di MAN 1 Deli Serdang pada khususnya dan guru-guru ekonomi lai untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dan lebih memperhatikan penggunaan gaya belajar yang bisa merangkul seluruh siswa sehingga siswa bisa memiliki hasilbelajar yang baik.

b. Bagi Universitas Negeri Medan

Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi referensi di perpustakaan Unimed dan memajukan peneliti untuk mempelajari pengaruh gaya belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY